

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sains atau IPA adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam sains adalah sebab-akibat, hubungan dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Sains atau IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan belajar IPA siswa-siswi diharapkan dapat merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan ciptaan Nya, dapat memahami berbagai macam segala alam, dapat memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Namun kenyataannya, pengajaran IPA saat ini masih menunjukkan peluang yang luas untuk dilakukan upaya perbaikan. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPA. Studi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Dabun Gelang dengan melakukan wawancara dengan seorang guru IPA, menunjukkan bahwa hasil perolehan nilai siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan formatif rata-rata siswa masih dibawah 6,5 atau 50% yang mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas nilai 6,5 berdasarkan ketentuan sekolah.

Dalam proses belajar mengajar guru ketika menerangkan materi pelajaran IPA, guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pasif dan masih enggan bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan akhirnya pembelajaran IPA menjadi tidak menarik dan membosankan, guru jarang menggunakan alat peraga sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran, ini juga disebabkan oleh kurangnya motivasi dari guru.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan pembelajaran turut ditentukan oleh ketepatan penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berupa teknik atau metode intruksional yang digunakan guru dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, agar diperoleh kualitas hasil belajar yang lebih optimal. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahutentang sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (skill) yang di perlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat penting untuk di pelajari. Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa belajar IPA, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya.

Dalam membahas IPA tidak cukup hanya menekankan pada produk, tapi yang lebih penting adalah proses yakni membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Tujuan utama pembelajaran IPA di SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman dan keterampilan esensial sebagai sebagai warga Negara. Keterampilan esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara baik menanggapi dan memecahkan masalah secara baik. Berdasarkan tujuan tersebut maka tidak semuamateri pelajaran IPA disajikan dengan menggunakan metode ceramah tetapi beberapa materi yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi yang di pelajari. Salah satunya adalah materi pokok sumber energi panas di kelas IV sekolah dasar. Pada materi ini di perlukan suatu metode yang dapat mengaktifkan

siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode belajar yang tepat, karna pada dasarnya siswa akan berhasil bila peroses belajarnya baik yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal.

Untuk melibatkan dan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA termasuk materi pokok sumber energi panas di perlukan suatu metode yang merangsang dan menarik bagi siswa untuk aktif belajar. Salah satu metode yang di anggap sesuai adalah metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu peroses, situasi, atau benda tertentu yang sedang di pelajari baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah 2010:90). Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah memahami materi pokok tentang sumber energi panas dengan aktif mengamati atau melihat apa yang di peragakan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengajarkan materi sumber energi panas kepada siswa SD kelas IV dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Pokok Sumber Energi Panas Dengan Menggunakan Metode Demostrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Dabun Gelang Kab Gayo Lues T.A 2012/2013”**

1.2 . Identifikasi Masalah

Dari uraian latar balakang diatas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA karna siswa kurang aktif

2. Rendahnya minat belajar siswa akibat dari kebiasaan siswa yang selalu mendengarkan guru menyampaikan materi.
3. Siswa enggan bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan akhirnya pembelajaran IPA menjadi tidak menarik dan membosankan
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pasif ketika pembelajaran berlangsung.

1.3 . Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Pokok Sumber Energi Panas Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Dabun Gelang, Kab Gayo Lues T.A 2012/2013”

1.4 . Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar sains pada materi pokok Sumber Energi Panas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dabun Gelang Kab. Gayo Lues T.A 2012/2013.

1.5 .Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar sains pada materi pokok Sumber Energi Panas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dabun Gelang Bab. Gayo Lues T.A. 2012/2013.

1.6 . Mampaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan alam, di samping itu hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sumber energi panas
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya sumber energi panas
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kemampuan mengajar guru
 - b. Sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.
3. Bagi sekolah
 - a. Bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam mutu sekolah melalui peningkatan perestasi belajar siswa dan kinerja guru
 - b. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran.
4. Bagi peneliti
 - a. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam PTK

